

373.24
D201
E a



LAPORAN PENELITIAN

**EVALUASI PROGRAM LINK AND
MATCH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
KOTA SEMARANG**

Oleh:

Dra. Ida Hayu Dwimawanti, MM

Drs. Fathurrohman, MSi

Drs. AUFARUL MAROM

**Dibiayai Oleh DIK Rutin Universitas Diponegoro, Sesuai Surat Perjanjian
Pelaksanaan Penelitian 1 Mei 2002 Nomor: 120/J0711 PJJ/PL/2002**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro
2002**

HALAMAN PENGESAHAN

Kategori : Pengembangan Ilmu Pengetahuan Tahun 2002
 Univ/Instansi/Akademi : Universitas Diponegoro : FAK: ISIP

Keterangan Umum:

1.	Judul Penelitian	EVALUASI PROGRAM LINK AND MATCH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOTA SEMARANG
2.	Dibiayai melalui Proyek	DIK Rutin
	Nomor	120/j07 IIPJJ/PL/2002
	Tanggal	1 Mei 2002
3.	Jumlah biaya penelitian	Rp 3000.000,-
4.	Jangka waktu penelitian	6 bulan 1 Mei hingga 1 Nopember 2002
5	Personalia Penelitian	
	Nama	Dra. I da Hayu Dwimawanti, MM
	NIP	132 098 991
	Gol/ Jabatan	IIB/ Asisten ahli
	Nama	Drs. Fathurrohman, Msi
	NIP	131 681 416
	Gol/ Jabatan	IIC/ Lektor Muda
	Nama	Drs. Aufarul Marom
	NIP	131 681 411
	Gol/ Jabatan	IIIA/ Asisten

Semarang, September 2002

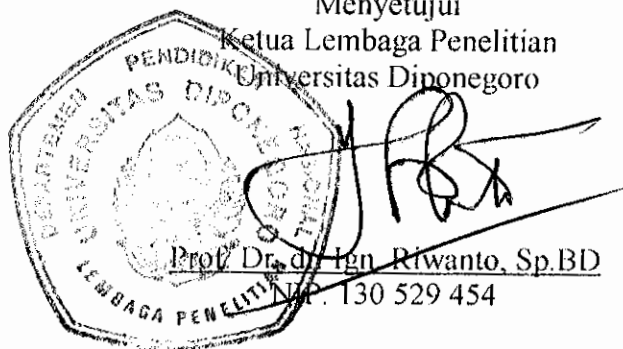
Mengesahkan
 Dekan



Ketua peneliti

Dra. Ida Hayu Dwimawanti, MM
 NIP. 132 098 991

Menyetujui
 Ketua Lembaga Penelitian
 Universitas Diponegoro



RINGKASAN

EVALUASI PROGRAM LINK AND MATCH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KODIA SEMARANG Ida Hayu Dwimawanti , Fathurrohman, Aufarul Marom

Peningkatan sumber daya manusia Indonesia terus diupayakan oleh Pemerintah melalui jalur pendidikan formal maupun non formal dengan mengajak peran serta masyarakat, pengusaha swasta, untuk bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna meningkatkan kualitas pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diperlukan wahana yang mampu memberikan fasilitas/sarana kepada pelajar untuk melakukan kerja praktek.

Salah satu program peningkatan kualitas pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dicetuskan oleh Wardiman adalah melalui jalur *Link and Match*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pelebagaan program, yaitu penelitian terhadap manfaat yang dirasakan oleh pelajar yang mengikuti program *Link and Match* dan efektivitas/keberhasilan program mencapai sasaran.

Permasalahan yang diteliti adalah: Bagaimanakah keberhasilan pelaksanaan program *Link and Match* di kalangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Semarang?

Hambatan-hambatan apakah yang dialami oleh: pelajar, Sekolah Menengah Kejuruan dalam mengikuti kegiatan magang melalui *Link and Match* ?

Teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah teori manajemen program yang diadopsi dari Cheema dan Hosaka (1986), yang mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas (pencapaian sasaran) program dan teori Korten (Mulyatro; Korten, 1998) tentang desain program yang program yang baik (cocok). Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan link and match menggunakan tolok ukur (Esman; Eaton, 1986). Pengambilan sampel dilakukan secara areal random sampling secara acak/ tak terstruktur

Hasil pelaksanaan program link and match pada Sekolah Menengah Kejuruan dapat dikatakan berhasil, karena: mampu memberikan manfaat bagi peningkatan keterampilan siswa, meningkatkan wawasan kerja, wawasan ilmu

pengetahuan dan teknologi, membantu meningkatkan rasa percaya diri untuk bersaing masuk bursa kerja.

Keberhasilan program pendidikan sistem ganda melalui link and match diantaranya disebabkan munculnya dukungan dari kalangan: pengusaha, praktisi pendidikan, dan sebagian birokrat yang peduli terhadap dunia pendidikan, khususnya pada program pendidikan sistem ganda dan kegiatan taut suai (link and match)

Meski ditemukan kekurangan dalam implementasi program pendidikan sistem ganda khususnya kegiatan link and match yang disebabkan oleh faktor intern sekolah dan ekstern, namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan pendekatan: beban dan kesetaraan tugas dengan menggunakan Fit theory.

Perlu penyempurnaan desain kegiatan taut suai (link and match) terutama untuk kesesuaian minat, harapan dan kemampuan siswa yang ditinjau dari latar belakang pendidikan, sosial-ekonomi-budaya.. Perlu adanya dukungan kebijakan yang lebih besar lagi dari pihak birokrasi agar para pengusaha/birokrasi pemerintah tidak bisa menolak/ tidak merasa keberatan untuk terlibat dalam kegiatan link and match

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah, SWT, atas rahmat dan karunianya, sehingga laporan " Evaluasi Keberhasilan Program Link and Match di Kota Semarang". dapat diselesaikan. Kegiatan penelitian ini dibiayai melalui DIK Rutin Universitas Diponegoro Semarang. Tahun 2002

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang dampak kegiatan magang (link and match) yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan arahan/masukan dalam penyusunan kebijakan Program Pendidikan Sistem Ganda di Kota Semarang, yang akan sangat bermanfaat untuk pembangunan Kota Semarang pada khususnya dan daerah sekitarnya..

Diakui bahwa kajian Pendidikan Sistem Ganda melalui kegiatan Link and Match di kota Semarang masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak, guna penyempurnaan laporan ini.

Semarang, Nopember 2002

Peneliti

Ida Hayu, dkk

DAFTAR ISI

JUDUL	I
HALAM PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.	2
C. Tinjauan Pustaka	3
D. Tujuan penelitian	8
E. Kontribusi Penelitian	8
F. Metode Penelitian	9
BAB II PELAKSANAAN PENDIDIKAN TAUT SUAI	11
A. Pengertian Program Taut Suai	11
B. Massjelis Sekolah Kejuruan	13
C. Kepengurusan	13
D. Deskripsi Tugas	15
E. Dunia Usaha	16
F. Model Program Sekolah Ganda	18
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Penyusunan Program	20
B. Target Sistem Pendidikan Taut Suai	24
C. Pengelolaan Link and Match	27
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	33
Daftar Pustaka	34

DAFTAR TABEL

1	Keterlibatan Guru Bidang Studi	20
2	Keterlibatan Siswa	21
3	Pengetahuan Siswa Tentang Tujuan Program	22
4	Keterlibatan Aspirasi Siswa Dalam Menyusun Program	23
5	Persepsi Siswa SMK tentang Siapa Yang Berwenang	24
6	Pencapaian Target Magang	25
7	Keseuaian Program Magang Dengan Kebutuhan Siswa	26
8	Kesepadanan Materi yang Diperoleh Siswa	27
9	Kecukupan Waktu Magang	27
10	Bimbingan Perusahaan Kepada Siswa	28
11	Bimbingan Guru Bidang Studi	29
12	Peran dan Bantuan Supervisor Institusi Pasangan	29
13	Kemanfaatan Magang	30
14	Penguasaan IPTEK Selama Magang	30
15	Dampak Magang Terhadap Keterampilan Siswa	31
16	Dampak Link and Match	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan pembangunan nasional menurut pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus meningkatkan kesejahteraannya "... Untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsaa". Teks tersebut mengisyaratkan bahwa pemerintah harus menyelenggarakan sistem pendidikan yang dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut GBHN 1998, pendidikan nasional harus berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD'45 diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan ketrampilan di semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan peran serta masyarakat.

Peningkatan sumber daya manusia Indonesia terus diupayakan oleh Pemerintah melalui jalur pendidikan formal maupun non formal dengan mengajak peran serta masyarakat, pengusaha swasta, untuk bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna meningkatkan kualitas pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diperlukan wahana yang mampu memberikan fasilitas/sarana kepada pelajar untuk melakukan kerja praktek.

Salah satu program peningkatan kualitas pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dicetuskan oleh Wardiman adalah melalui jalur *Link and Match*. Program *Link and Match* telah berlangsung selama satu Pelita dan belum banyak diketahui keberhasilan program tersebut sehingga tidak diketahui efektivitas pelaksanaan program, hambatan-hambatan yang timbul selama pelaksanaan program.

Program *Link and Match*, merupakan suatu program yang melibatkan pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mempraktekan ilmu yang telah diperoleh selama di kelas dengan kegiatan industri/pabrik maupun jasa, pada instansi pemerintah/perusahaan swasta guna membekali ketrampilan, menambah pengalaman pelajar sehingga pada lulus sekolah, telah siap untuk masuk pasar kerja.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pelebagaan program, yaitu penelitian terhadap manfaat yang dirasakan oleh pelajar yang mengikuti program *Link and Match* dan efektivitas/keberhasilan program mencapai sasaran.

Evaluasi program sangat diperlukan guna penyempurnaan program *Link and Match*, sehingga program tersebut bertambah baik dan pada gilirannya upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya bagi pelajar Sekolah Menengah Kejuruan dapat tercapai.

B. PERUMUSAN MASALAH

Program *Link and Match* Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Kotamadya Semarang, telah lebih dari 5 tahun berlangsung namun demikian belum banyak yang melakukan evaluasi terhadap keberhasilan/kegagalan program tersebut, oleh karena itu perlu diadakan evaluasi program tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun perumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keberhasilan pelaksanaan program *Link and Match* di kalangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kotamadya Semarang?
2. Hambatan-hambatan apakah yang dialami oleh: pelajar, sekolah, maupun pihak perusahaan swasta maupun instansi pemerintah tempat pelajar melakukan praktek dalam program *Link and Match* ?
3. Upaya-upaya apakah yang telah dilakukan oleh pihak sekolah, perusahaan swasta maupun instansi pemerintah yang terlibat dalam program *Link and Match* ?

C. TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan fokus utama penelitian ini yang hendak mengevaluasi manfaat dan efktivitas (pelebagaan) program *Link and Match* pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kotamadya Semarang digunakan beberapa pendekatan teoritis, dengan tujuan akan lebih komprehensif dalam menganalisis permasalahan yang diteliti.

Kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah teori manajemen program yang diadopsi dari Cheema dan Hosaka (1986), yang mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap efektif (mencapai sasaran) program dan teori Korten tentang desain program yang menjelaskan desain program yang baik, serta teori pelebagaan Esman (1986) yang menunjukkan indikator keberhasilan program.